Jurnal Kebidanan XVII (01) 17-22
Jurnal Kebidanan
http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id

LANGKAH AWAL KELUARGA SEHAT: PERAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KEHAMILAN SEHAT PADA CALON PASANGAN PENGANTIN

Era Revika[1)], Desi Ekawati[2)], Winarsih[3)]
[1), 2)] Prodi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tingggi Ilmu Kesehatan Akbidyo
[3)] STIKES Estu Utomo
Email: revika13@gmail.com; eccadesy@gmail.com; winarsih@stikeseub.ac.id

ABSTRAK

Latarbelakang: kehamilan sehat perlu direncanakan agar dapat melahirkan calon generasi bangsa yang berkualitas serta dapat mendeteksi dini permasalahan kesehatan bagi ibu maupun janin. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan seseorang, dalam hal ini pengetahuan tentang kehamilan sehat. Belum semua pasangan pengantin mempersiapkan kehamilan sehat secara optimal sehingga perlunya mempersiakan persiapan kehamilan agar dapat melahirkan calon generasi bangsa yang sehat dan berkualitas. Tujuan: menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan kehamilan sehat pada calon pasangan pengantin. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, di mana data dikumpulkan melalui metode kuesioner. Populasi calon pengantin adalah calon pengantin yang sudah terdaftar diwilayah kecamatan sewon sejumlah 339, tehnik sampling accidental sampling. Hasil penelitian dengan uji chi square didapatkan hasil 0.021 ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan pendidikan dan pengatahuan kehamilan sehat pada calon pasangan pengantin. Kesimpulan semakin tinggi Pendidikan akant berperan dalam peningkatan pengetahuan para calon pengantin dalam hal ini tentang pengetahuan kehamilan sehat.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Kehamilan Sehat

FIRST STEP TO A HEALTHY FAMILY: THE ROLE OF EDUCATION IN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT HEALTHY PREGNANCY AMONG PROSPECTIVE MARRIED COUPLES

ABSTRACT

Background: Healthy pregnancy needs to be planned in order to give birth to a quality future generation of the nation and to be able to detect early health problems for both the mother and the fetus. Education is one factor that can influence a person's knowledge, in this case knowledge about healthy pregnancy. Not all bridal couples prepare for an optimally healthy pregnancy, so it is necessary to prepare for pregnancy so that they can give birth to a healthy and high-quality future generation of the nation. Objective: to analyze the correlation between an individual's educational attainment and their level of understanding of healthy pregnancy in prospective married couples. This research adopts a quantitative methodology a correlational design. Data collection using a questionnaire. The findings of the research with the chi square test obtained a result of 0.021 ($p <0.05$) Indicating a correlation between educational attainment and knowledge about healthy pregnancy in prospective married couples. Conclusion Higher education can play a role in increasing the knowledge of prospective brides and grooms about healthy pregnancy.

Keywords: Education, Knowledge, Healthy Pregnancy

PENDAHULUAN

Perlunya perencanaan dalam mempersiapkan proses kehamilan karena kehamilan yang sehat adalah harapan setiap pasangan, dengan kehamilan yang sehat dan terencana akan berdampak baik pada kesehatan ibu dan bayi, yang akan menentukan kualitas calon generasi mendatang. Perlunya pengetahuan pasangan pengantin tentang persiapan kehamilan sehat menjadi rintangan dalam mewujudkan kehamilan dengan aman dan nyaman. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan pasangan pengantin, sehingga jika kehamilan telah dipersiapkan dengan optimal maka dapat lebih siap lagi dalam menjalani proses kehamilan dengan baik.

Proses kehamilan yang direncanakan dengan matang dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi janin hal ini dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam beradaptasi secara fisik dan psikologis (Herizasyam & Oktalia, 2016).

Pendidikan formal memberikan landasan pengetahuan yang krusial bagi setiap orang dalam memahami berbagai sudut pandang dalam kehidupan, termasuk pengetahuan dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat. Penelitian (Fitriani et al., 2021) Perempuan memiliki peran dan tanggungjawab terhadap janin yang dikandung, sehingga perlu memiliki persiapan fisik dan pengetahuan tentang kehamilan.

Persiapan kehamilan sebaiknya dilakukan sejak dini, hal ini dapat dimulai saat pasangan memiliki keinginan untuk memiliki anak, langkah ini penting guna memastikan kesiapan fisik serta menjaga kesehatan ibu sepanjang masa kehamilan selama sembilan bulan (Hartini et al., 2023). Beberapa upaya yang ada dilapangan adalah bimbingan perkawinan mandiri dengan materi yang diberikan adalah agama, pemeriksaan kesehatan pra nikah di puskesmas, hal ini menjadi Langkah awal bagi pasangan untuk dapat mempersiapakan pernikahan.

METODE

Jenis penelitian observasional dengan desain secara cross-sectional (potong lintang). Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama /KUA Sewon, populasi sejumlah 339 calon pengantin, sampel diambil menggunakan teknik accidental sampling Dimana sampel diambil Ketika responden ketemu secara kebetulan dengan jumlah 43 orang responden, instrument pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner, analisis data menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Usia	Frekuensi (%)
1	20-35	38 (88,4%)
2	>35	5 (11,6%)
Total		43 (100%)

Tabel 1 pada penelitian menunjukkan bahwa usia paling banyak adalah usia 20-35 tahun yaitu sejumlah 38 responden 88,4 % responden. usia >35 tahun yaitu sejumlah 11,6 % responden.

Tabel 2. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi
1	Rendah	23 (53,5%)
2	Tinggi	20 (46,5%)
Total		43 (100%)

Tabel 2 diatas dapat disimpulkan 23 responden memiliki pendidikan dalam kategori rendah yaitu sejumlah 53,5%. 20 responden memiliki pendidikan dalam kategori tinggi yaitu sejumlah 20 %.

Tabel 3 Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	Frekuensi
1	Rendah	22 (51,2%)
2	Tinggi	21 (48,8%)
Total		43 (100%)

Tabel 3 diatas menyatakan bahwa 22 responden dalam kategori pengetahuan rendah (51,2%). 21 responden dalam kategori pengetahuan tinggi (48,8%).

Hubungan Pendidikan dan Tingkat pengetahuan tentang persiapan kehamilan sehat

Tabel 4.
Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Responden

Pendidikann	Pengetahuan		Total	P value
	Rendah (%)	Tinggi (%)		
Rendah	14 (70%)	6 (30%)	20	0,021
Tinggi	8 (34,8%)	15 (65,2%)	23	
	22 (51,2%)	21 (48,8%)	43	

Tabel 4 diatas menyatakan bahwa hasil uji *chi square* yaitu 0,021 (<0,005) yang artinya ada hubungan pendidikan dan pengetahuan responden tentang kehamilan sehat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan usia responden mayoritas pada usia reproduksi sehat yaitu antara 20-35 tahun, di usia ini masa dimana organ reproduksi yang tidak berisiko terhadap kehamilan terutama bagi wanita.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan Pendidikan dengan pengetahuan tentang kehamilan sehat, hal ini dapat di simpulkan bahwa pendidikan tinggi berhubungan dengan pengetahuam yang tinggi pula, karena

dengan pendidikan tinggi responden pada umumnya memiliki pandangan yang lebih luas, hal ini sejalan dengan penelitian (Huzaima et al., 2024) yaitu pengetahuan erat hubungan nya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimilikinya. dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi yang baik dari orang lain maupun media masa. Pendidikan mempunyai peran pada pengetahuan yang dimiliki seseorang, pendidikan akan membuat seseorang memiliki wawasan dalam memahami sesuatu hal, hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sitinjak, 2017) menyatakan bahwa penerimaan informasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seorang individu berperan dalam kemampuannya untuk membuat suatu keputusan dan memahami informasi (Pertiwi et al., 2021). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap untuk memahami, mengolah, serta mengevaluasi informasi yang diterimanya yang pada akhirnya turut menentukan kualitas keputusan yang diambil.

Menurut (Soekidjo, 2003) tingkat pendidikan individu berperan penting dalam membentuk sikap dan kesiapan mereka untuk menerima dan mengadopsi teknologi baru. Pendidikan yang cukup tinggi memungkinkan terjadinya proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan seseorang menjadi lebih baik dan lebih matang dalam diri individu, bahwa pendidikan yang tinggi berperan penting dalam membentuk pribadi seseorang menjadi lebih berkembang dan dewasa.(Soekidjo, 2003).

Pendidikan merupakan faktor krusial yang turut mempengaruhi peningkatan pengetahuan seorang individu. hal ini sesuai dengan penelitian (Adyani et al., 2023). Pendidikan, pengalaman, usia, informasi, sosial budaya, ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam persiapan pernikahan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang individu terhadap penerimaan informasi, dalam hal ini informasi bidang kesehatan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi dalam peningkatan derajat hidup Masyarakat (Januarti et al., 2020).

Selain Pendidikan, pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu usia, pekerjaan, pengalaman, lingkungan sosial budaya, dan informasi yang diperoleh. Adanya Interaksi seseorang di lingkungan, termasuk keluarga, masyarakat dan

media berperan signifikan dalam membentuk pola pikir dan pemahaman terhadap informasi. Notoatmodjo (2010).

Pengetahuan persiapan kehamilan diperlukan agar dapat merancang kehamilan dengan secara terencana dan matang sehingga kehamilan berjalan dengan baik dan sehat.

Sebelum merencanakan kehamilan beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu, persiapan fisik, finansial, dukungan suami, fasilitas dan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2021).

Persiapan kehamilan sehat bagi pasangan pengantin perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat meningkatkan kesiapan pasangan dalam menghadapi proses kehamilan dengan sehat. Banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan sehat selain faktor Pendidikan formal dapat melalui Pendidikan informal, menurut (Usman et al., 2023) Persiapan sebelum kehamilan upaya untuk mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi kesuburan dan hasil kehamilan termasuk risiko sosial, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Tujuan dari proses ini adalah untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, melalui pendekatan konseling, pendidikan atau edukasi, dan intervensi yang sesuai sebelum terjadinya kehamilan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitaian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pendidikan dengan pengetahuan tentang kehamilan sehat calon pengantin

Saran bagi KUA memberikan materi kesiapan pada calon pengantin dalam hal informasi kesehatan bagi pasangan pengantin, tenaga kesehatan dapat mengembangkan pendekatan edukatif yang lebih sistematis dan terarah guna meningkatkan kesiapan serta kesadaran calon pasangan dalam mempersiapkan kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Adyani, K., Wulandari, C. L., & Isnaningsih, E. V. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Calon Pengantin dalam Kesiapan Menikah. *Jurnal Health Sains*, *4*(1), 109–119. https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.787

Fitriani, F., Ramlan, & Rusman, A. D. P. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *4*(3), 332–341. https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617

Hartini, L., Widiyanti, D., Maigoda, T. ., Eliana, Yanniarti, S., & Yulyana, N. (2023). *Kehamilan Sehat untuk Cegah Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)*. Penerbit NEM.

Herizasyam, & Oktalia, J. (2016). Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, *3*(2), 147–159.

Huzaima, Selvia, A., & Heroyanto. (2024). Hubungan Pengetahuan Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan Sehat. *Jurnal Bidan Komunitas*, *7*(2), 70–75.

Januarti, A., Qurniasih, N., Kristianingsih, A., & Kusumawardani, P. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, *1*(3), 182–188.

Kemenkes RI. (2021). *Lembar balik Merencanakan Kehamilan Sehat*.

Pertiwi, N. A. K., Indraswari, R., & Husodo, B. T. (2021). Perencanaan Kehamilan Sehat Pada Calon Pengantin Perempuan Yang Berniat Menikah Usia Dini Di Kabupaten Semarang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *9*(3), 360–367. https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29476

Sitinjak, H. L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Pengantin Wanita Terhadap Pentingnya Pemberian Suntikan Tetanus Toxoid Pra Menikah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandis Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan*, *3*(2), 36–42.

Soekidjo, N. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.

Usman, A., Nurhaeda, Rosdiana, Misnawati, A., Irawati, A., & Susianti. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pra-Nikah dan Pra-Konsepsi*. Fatima Press.